

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *job insecurity* dengan stres kerja pada pilot penerbangan komersial. Hal tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar = 0,570 ($p < 0,010$). Artinya semakin tinggi *job insecurity* maka akan cenderung tinggi stres kerja pada pilot penerbangan komersial. Sebaliknya semakin rendah *job insecurity* maka stres kerja pada pilot penerbangan komersial cenderung rendah. Pilot yang merasakan ketidakamanan dalam pekerjaannya cenderung mengalami kondisi psikologis dan fisiologis yang tertekan. Sebaliknya, pilot yang merasa aman dalam pekerjaannya cenderung nyaman pada kondisi psikologis dan fisiologisnya.

Sedangkan dari hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar pilot di maskapai penerbangan komersial memiliki tingkat stres yang tinggi dengan persentase sebanyak 54,50% dan *job insecurity* yang tinggi dengan persentase sebanyak 51,00%. Hasil penelitian ini memperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,325. Koefisien determinasi (R^2) menunjukan bahwa *job insecurity* pada pilot maskapai penerbangan komersial memiliki kontribusi sebesar 32,5% terhadap stres kerja dan sisanya 67,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti lingkungan, individu, kondisi kerja, dan konflik peran.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Saran kepada perusahaan

Ketidakamanan dalam bekerja (*job inescurity*) yang dialami pilot memberikan dampak pada stres kerja, maka perusahaan perlu memperhatikan tingkat ketidakamanan dalam bekerja (*job inescurity*) yang dialami oleh pilot. Perusahaan perlu sedini mungkin mendekripsi ancaman dan ketidakberdayaan yang dirasakan oleh pilot sehingga menyebabkan dirinya merasa tidak aman dalam pekerjaan maupun perusahaan. Perusahaan perlu memberikan intervensi atau pelatihan untuk menurunkan stres kerja yang dialami oleh pilot.

2. Saran kepada peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan lebih memperhatikan skala yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Peneliti diharapkan memilih alat ukur yang lebih valid agar tidak agar tidak *overlap* dari variabel yang akan diteliti. Hasil penelitian menunjukkan *job inescurity* pada pilot maskapai penerbangan komersial memiliki kontribusi sebesar 32,5% terhadap stres kerja dan sisanya 67,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Peneliti selanjutnya disarankan meneliti faktor lain yang mempengaruhi stres kerja selain *job inescurity*. Terdapat faktor lain yang mempengaruhi stres kerja yang dapat diteliti oleh peneliti selanjutnya selain *job inescurity* antara lain; lingkungan, individu, dan kondisi kerja. Peneliti selanjutnya juga diharapkan

memperhatikan waktu pengambilan data agar tidak mengganggu waktu subjek pada saat bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P. (2001). *Psikologi kerja*. Jakarta : Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Ashford, S. J., Lee, C., & Bobko, P. (1989). Content, causes, and consequences of job insecurity: A theory based measure and substantive test. *Academy of Management Journal*, 32(4), 803-829.
- Azwar, S. (2011). *Dasar-dasar psikometri*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi (edisi kedua)*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Devi, S. & Sudibia, P. (2015). Analisis pengaruh job insecurity dan kompensasi finansial terhadap kepuasan kerja dan turnover intension: (study pada karyawan kontrak di bali dynasty). *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(4), 246-259
- De Witte, H. (2005). Job Insecurity: Review of the international literature on definition, prevalence, antecedent and consequences. *Journal of Industrial psychology*, 31(4), 1-6.
- Faliza, N. (2012). Strategi dan manajemen stres kerja bagi karyawan. *Journal Of Economic Management & Business*, 13(1), 61-67.
- Ferrie, J. E. (1999). Health consequences of job insecurity. Department of Epidemiology and Public Health, University College London, United Kingdom.
- Gibson, J. L., Ivancevich, M. J., & Donelly, J. H. (1989). *Organisasi (edisi kelima)*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Greenglass, E. R., Burke, R. & Fiksenbaum, L. (2002). Impact of Restructuring, Job Insecurity and Job Satisfaction in Hospital Nurses. *Stress News: January*, 14(1), 1-7.
- Greenhalgh, L., & Rosenblatt, Z. (1984). Job insecurity: Toward conceptual clarity. *Academy of Management Review* 9(3), 438-448.
- Hadi, S. (2015). *Metodologi riset*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Handoyo, S. (2001). Stres pada masyarakat surabaya. *Jurnal Insan Media Psikologi*, 3(2), 61-74.
- Hasibuan, M.S.P. (2016). *Manajemen sumber daya manusia*. Edisi revisi. Jakarta : Penerbit PT. Bumi Aksara.

- Kuntjoroadi, W., & Safitri, N. (2009). Analisis strategi bersaing dalam persaingan usaha penerbangan komersial. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, 16(1), 45-52.
- Leo, J. S. P., & Chandramohan, V. (2008). Stressors and Stress Coping Strategies Among Civil Pilots: A Pilot Study. *Indian Journal Of Aerospace Med.*, 52(2), 60-64.
- Luthans, F. (2006). *Perilaku organisasi (Edisi Sepuluh)*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta.
- Mc Cullough, M. E., Emmons, A. R., & Tsang. (2002). The grateful disposition : Conceptual and empirical topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, 82(9), 112-127.
- Moorhead dan Griffin (2013). *Perilaku organisasi. Manajemen sumber daya manusia dan organisasi edisi 9*. Jakarta : Salemba Empat.
- Pradiansyah, A. (1999). Menciptakan komunikasi dan sistem sdm yang terpadu: Upaya mewujudkan hubungan industrial yang harmonis. *Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia*, 28(2), 7-11.
- Prasetyo, R. A., Nurtjahjanti, H., Fauziah, N., & Kustanti, R. E. (2016). Penurunan tingkat stres kerja pada penerbang militer melalui penerapan terapi yoga tawa. *Jurnal Psikologi Undip*, 15(1), 11-20.
- Robbins, S. P. (2006). *Perilaku organisasi (edisi lengkap)*. Jakarta : Indeks Kelompok Gramedia.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku organisasi (edisi keduabelas)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Saputra, D. A., Prityanto, S., Muthohar, I., & Bhinnety, M. (2015). Pengaruh kondisi cuaca penerbangan terhadap beban kerja mental pilot. *Jurnal transportasi*, 15(3), 159-168.
- Saylor. M.C. (2004). A test of a multidimensional model of job insecurity: The case of israeli teachers. *Journal of Organizational Behavior*, 17(6), 587-605.
- Sitepu, M. B. (2005). Mengatasi berbagai tantangan dalam era globalisasi melalui peningkatan perilaku kewiraswastaan. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi, Bisnis & Birokrasi*, 13(1), 206-220
- Smithson, J., & Lewis, H. (2000). Is job insecurity changing the psychological contract? *Journal Personnel Review*, 29(6), 680-702.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.

- Susetyadi, A., Masrifah, M., & Yuliawati, E. (2008). Pengkajian kinerja pilot dalam menunjang keselamatan penerbangan.. *Jurnal Penelitian Perhubungan Udara*, 34(2), 159- 176.
- Syabilah, C. A., Wahyuni, I., & Widjasena, B. (2015) Faktor-faktor yang berhubungan dengan stres kerja pada penerbang sipil di balai kesehatan penerbangan jakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 328-338.
- Sverke, M., Hellgren, J., & Naswall, K. (2002). No security: A meta-analysis and review of job insecurity and its consequences. *Journal of Occupational Health Psychology*, 7(3), 242-264.
- Wibowo. (2015). *Perilaku dalam organisasi (Edisi Kedua)*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.
- Wijono, S. (2006). Pengaruh kepribadian type A dan peran terhadap stres kerja manajer madya. *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 8(3), 76-87.
- Yosioglu, M., Karagulle, A. O., & Baran, M. (2013). An Empirical Research on the Relationship between Job Insecurity, Job Related Stress and Job Satisfaction in Logistics Industry. *Journal Procedia - Social and Behavioral Sciences* 99(10), 332-338.
- Yunanti, Y. D., & Prabowo, S. (2014). Komitmen organisasi ditinjau dari job insecurity pada karyawan outsourcing. *Jurnal Psikodimensia* 13(1), 37-46.